

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya jaman persaingan mulai dari pedagang kecil hingga perusahaan besar sudah semakin banyak. Untuk itu setiap perusahaan harus memiliki barang dengan kualitas yang tinggi, biaya bahan baku yang rendah sehingga dapat memuaskan apa yang dibutuhkan oleh konsumen. Ada banyak cara yang perlu ditingkatkan untuk memenuhi keinginan tersebut salah satunya yaitu harus meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan sendiri tidak hanya dari mutu karyawan saja, tetapi peran pemasok dari bahan baku tersebut juga salah satu hal yang sangat penting untuk berkembangnya perusahaan. Peranan penting pemasok bisa dilihat dari biaya bahan baku dan bahan pendukung yang merupakan biaya pokok bahan produksi itu sendiri.

Menurut (Chairil & Ghazali, 2015) menyatakan bahwa ketepatan waktu harus diperhatikan oleh perusahaan saat memilih pemasok, dengan menggali informasi yang jelas perusahaan dapat mengambil keputusan agar proses pengiriman produk bisa datang tepat waktu. Pemilihan pemasok harus dipertimbangkan matang- matang oleh perusahaan, dikarenakan sering menimbulkan masalah sehingga dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Pemasok yang tidak datang dengan tepat waktu akan mengakibatkan proses produksi tidak efektif. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan beberapa aspek yang dimiliki oleh pemasok seperti aspek harga dan kepercayaan.

Di berbagai aspek baik bidang pemasok maupun produksi pasti diadakannya evaluasi. Evaluasi pemasok adalah proses dimana mencari atau membandingkan

pemasok yang sesuai dengan aspek- aspek yang telah ditentukan oleh perusahaan. Evaluasi pemasok sendiri bertujuan untuk mengukur/ menilai apakah suatu kegiatan atau program yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan. Dalam memilih pemasok harus memiliki syarat- syarat yang telah ditentukan perusahaan sehingga perusahaan memiliki kepercayaan kepada pemasok tersebut. Di dalam manajemen rantai pasokan, pemasok adalah pihak yang melakukan kegiatan mengirim bahan baku kepada perusahaan yang dibutuhkan untuk bahan produksi sehingga dapat dikatakan bahwa pemasok memiliki peran penting untuk proses berjalannya perusahaan.

Dengan demikian home industri Wingko Babat Pak Moel yang bergerak di bidang pangan yang sudah berdiri sejak tahun 2000, termasuk salah satu pusat oleh- oleh khas Semarang yang menjual makanan wingko babat. Home industri Wingko Babat Pak Moel memiliki banyak konsumen tidak hanya dari Semarang tetapi dari luar Semarang pun juga banyak. Untuk mencapai kebutuhan konsumennya, proses produksi di perusahaan membutuhkan peran dari pemasoknya. Hal ini dikarenakan pemasok yang menyediakan bahan baku dengan kualitas yang baik akan menghasilkan proses produksi yang baik juga. Selain itu dengan harga bahan baku yang murah dari pemasok dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat menekan biaya produksi.

Bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi wingko babat ialah kelapa parut, gula pasir, tepung ketan sebagai bahan baku utamanya sedangkan bahan baku pendukungnya BTP (bahan tambahan pangan) dan garam. Dalam pemilihan pemasok ini home industri Wingko Babat Pak Moel harus pintar memilih pemasok yang dapat dipercaya sehingga saat memproduksi wingko babat juga memiliki kualitas yang baik.

Home industri Wingko Babat Pak Moel ini bekerjasama dengan beberapa pasar di daerah Semarang yang sudah cukup lama. Pemasok yang berdekatan dengan perusahaan dan kinerja yang cukup memuaskan ini adalah alasan Wingko Babat Pak Moel masih bekerjasama dengan pemasok tersebut. Berikut data dari para pemasok bahan baku utama hingga bahan pendukung wingko babat dalam pembelian 1 bulan:

Tabel 1.1

Data Pemasok dan Jumlah Pembelian

No	Bahan Baku	Pemasok	Jumlah Pembelian	Harga BB wingko babat
1	Kelapa Parut	Pasar Johar (Bu Dwi) Pasar Genuk(Pak Sumiardi)	600kg Bila ada pesanan	Rp 14.000/kg
2	Tepung Ketan	Pasar Pedamaran	100karton/ 1.000kg	Rp 17.000/kg
3	Gula Pasir	Pasar Pedamaran	20sak/ 1.000kg	Rp 11.000/kg
4	Bahan Tambahan Pangan	Toko Kranggan	4 varian rasa (pandan, nangka, coklat durian)	Rp 80.000/ varian rasa
5	Garam	Pasar Johar	2sak/ 100kg	Rp 76.000/sak

Sumber: data primer yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas, home industri Wingko Babat Pak Moel memiliki pemasok dari berbagai pasar di Semarang. Pemilik tidak melihat dari harganya yang murah tetapi kualitas dan pelayanan adalah faktor utama dalam memilih pemasok. Dengan produksi wingko babat yang cukup banyak, dibutuhkan pemasok yang dapat diajak bekerja sama dalam memenuhi kebutuhan bahan baku agar tidak mengalami kesulitan saat proses produksi. Pada penelitian ini difokuskan pada 1 bahanbaku utama yaitu kelapa parut.

Peran pemasok yang begitu penting bagi home industri dalam memasok bahan bakunya agar proses produksi tetap berjalan. Tetapi beberapa kendala dari pemasok

kelapa parut juga sering dialami oleh home industridalam berbagai aspek, salah satunya pengiriman yang terlambat atau tidak sesuai jadwal pengiriman. Pemilik mengambil kelapa parut yang berasal dari kelapa asli purworejo yang di distributorkan ke pasar Johar dan Pasar Genuk.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkannama pemasok kelapa parut Wingko Babat Pak Moel sesuai urutan lama kerjasamanya, kelebihan hingga kekurangan pemasok.

Tabel 1.2
Tabel Pemasok Bahan Baku Kelapa Parut

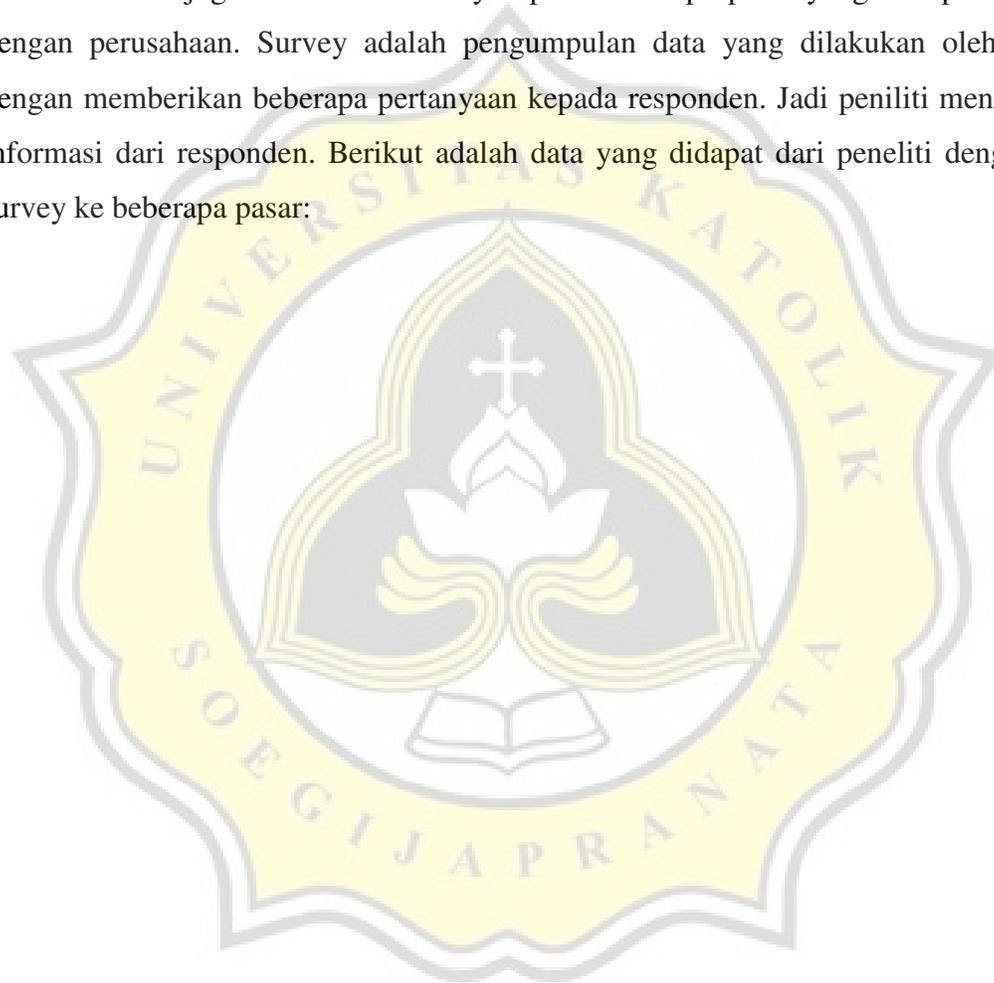
No	Nama Pemasok dan alamat	Lama kerja sama	Kelebihan	Kekurangan
1	Pasar Johar (Bu Dwi) Jl K.H Agus Salim	18tahun	a. Lokasi yang dekat home industri b. Harga lebih murah c. Kualitas kelapa lebih bagus	a. Keterlambatan waktu dalam proses pengiriman
2	Pasar Genuk (Pak Sumiardi) Jl Kaligawe Raya	15tahun	a. Pelayanan yang baik	a. Lokasi pemasok dengan home industri jauh b. Kualitas kelapa kurang bagus

Sumber: data primer (2019)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat permasalahan antara home industri Wingko Babat Pak Moel dengan dua pemasok kelapa parut yang menimbulkan hambatan pada proses produksi. Perusahaan sebaiknya dapat mengkoordinasi dengan pemasok agar dapat melakukan penilaian dan kinerja pemasok. Disinilah evaluasi

pemasok perlu dilakukan dikarenakan pemasok memiliki kinerja dan kualitas kerjanya berbeda- berbeda. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat menentukan pemasok- pemasok yang baik dan benar bagi home industri Wingko Babat Pak Moel dalam memenuhi jumlah bahan baku untuk kegiatan produksinya.

Peneliti juga melakukan survey kepada beberapa pasar yang cukup berdekatan dengan perusahaan. Survey adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden. Jadi peneliti mendapatkan informasi dari responden. Berikut adalah data yang didapat dari peneliti dengan hasil survey ke beberapa pasar:



Tabel 1.3

Pemasok / Supplier cadangan di Beberapa Pasar

No	Keterangan	Pasar Johar (Pak Amin)	Pasar Bulu (Pak Apip)	Pasar Peterongan (Mas Yanto)
1	Jarak	2,5km	2,3 km	3,6 km
2	Harga	Rp 14.000- Rp 15.000/kg	Rp 12.500- Rp 13.000/kg	Rp 14.500- Rp 15.500/kg
3	Jumlah Pasokan	600kg	600kg	600kg
4	Biaya lain- lain	Rp 10.000	Rp 12.000	Rp 11.000
5	Total	Rp 8.410.000	Rp 7.512.000	Rp 8.711.000

Sumber: data primer (2019)

Dari data diatas pemilik dapat memilih/ menseleksi pemasok dari beberapa pasar di Semarang. Jumlah pasokan dihitung dalam penyetakan 1 bulan. Perusahaan juga mendapatkan gambaran yang jelas dari peneliti bahwa terdapat pemasok yang memiliki signifikan dalam hal harga dan jarak yang cukup dekat. Tetapi perlu dilakukan perbandingan lagi dikarenakan peneliti hanya melakukan observasi jarak, harga dan biaya lain- lain saja. Hal ini dilakukan peneliti sebagai acuan agar pemasok dan perusahaan dapat bekerjasama lebih baik lagi dan digunakan bila perusahaan memiliki kendala dalam hal yang sama.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat didefinisikan masalah, adalah “Bagaimana pemeringkatan pemasok kelapa pada home industri Wingko Babat Pak Moel?”

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peringkat pemasok terbaik kelapa parut pada home industri Wingko Babat Pak Moel.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Perusahaan

Bahan masukan bagi perusahaan agar dapat menentukan pemasok yang baik dengan kinerjanya yang dapat diandalkan.

b. Bagi akademis

Sebagai referensi dan ilmu pengetahuan bagi penelitian khususnya dalam hal pemasok bahan baku.

